



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Permasalahan Penelitian.....	4
3. Teori Sebagai Kerangka Dasar Penelitian.....	5
4. Elemen Penelitian.....	11
5. Tujuan Penelitian.....	11
6. Kegunaan Penelitian.....	12
7. Pertanyaan Penelitian.....	12
8. Operasionalisasi Pertanyaan Penelitian.....	13
9. Hipotesa.....	14
10. Metode Penelitian.....	15
11. Definisi Operasional.....	21
BAB I DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN.....	25
1.1. Letak, Luas dan Batas.....	25
1.2. Kondisi Fisik.....	27
1.2.1. Topografi.....	27
1.2.2. Geologi.....	28
1.2.3. Tanah.....	28
1.2.4. Air.....	29
1.2.5. Iklim.....	30
1.2.6. Penggunaan Lahan.....	31
1.3. Kondisi Sosial Ekonomi.....	34



1.3.1. Aspek Kependudukan.....	34
1.3.1.1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk.....	34
1.3.1.2. Komposisi Penduduk.....	35
1.3.2. Aspek Pendidikan.....	37
1.3.2.1. Tingkat Pendidikan.....	37
1.3.2.2. Prasarana Pendidikan...	38
1.3.3. Aspek Ekonomi.....	40
1.3.3.1. Mata Pencaharian Pokok.	40
1.3.3.2. Usaha Industri Kecil...	41
1.4. Aksesibilitas.....	42
1.4.1. Sarana dan Prasarana Transpor- tasi.....	43
1.4.1.1. Prasarana Transportasi.	44
1.4.1.2. Sarana Transportasi....	46
1.4.2. Sarana Komunikasi.....	47
BAB II KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI PENGUSAHA INDUSTRI KERAJINAN GERABAH.....	49
2.1. Struktur Rumah Tangga dan Umur Kepala Keluarga.....	49
2.2. Jumlah Anggota Rumah Tangga.....	52
2.3. Tingkat Pendidikan.....	53
2.4. Luas Penguasaan Lahan.....	54
2.5. Faktor Pendorong Menjadi Pengusaha....	56
2.5. Pekerjaan Pokok dan Sampingan.....	57
BAB III STRUKTUR INDUSTRI DAN PELAYANAN PENGEMBANG- AN INDUSTRI KERAJINAN GERABAH.....	58
3.1. Sejarah Singkat Industri Kerajinan Ge- rabah di Desa Banguniwo.....	59
3.2. Umur Usaha.....	61
3.3. Struktur Industri.....	62
3.3.1. Modal.....	62
3.3.1.1. Jenis dan Besar Modal.	62



3.3.1.2. Pelayanan Modal.....	65
3.3.2. Bahan Baku dan Bahan Tambahan..	66
3.3.2.1. Jumlah Bahan Baku dan Bahan Tambahan.....	67
3.3.2.2. Kemudahan Bahan Baku dan Bahan Tambahan....	69
3.3.2.3. Pelayanan Bahan Baku dan Bahan Tambahan....	70
3.3.3. Tenaga Kerja.....	71
3.3.3.1. Asal dan Jumlah Tenaga Kerja.....	72
3.3.3.2. Jam Kerja dan Upah Te- naga Kerja.....	76
3.3.3.3. Perkembangan Tenaga Kerja.....	76
3.3.4. Produksi.....	78
3.3.4.1. Jenis Peralatan Pro- duksi.....	78
3.3.4.2. Proses Produksi.....	80
3.3.4.3. Jenis dan Jumlah Pro- duksi.....	84
3.3.4.4. Biaya Produksi.....	90
3.3.4.5. Pelayanan Peralatan Produksi.....	91
3.3.4.6. Perkembangan Produksi.	92
3.3.5. Pemasaran.....	93
3.3.5.1. Saluran Distribusi Pe- masaran.....	93
3.3.5.2. Daerah Pemasaran.....	96
3.3.5.3. Pelayanan Pemasaran...	98
3.3.5.4. Perkembangan Pemasaran	99
3.4. Bimbingan dan Penyuluhan.....	100
3.5. Pendapatan.....	102



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN INDUSTRI KERAJINAN GERABAH.....	104
4.1. Kebijakan Pengembangan Industri Kecil di Indonesia.....	104
4.2. Kebijakan Pengembangan Industri Kecil di Kabupaten Dati II Bantul.....	109
4.3. Kebijakan Pengembangan Industri Kera- jinan Gerabah di Kabupaten Dati II Bantul.....	119
BAB V HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR INDUSTRI DAN PELA- YANAN INDUSTRI KECIL DENGAN TINGKAT PRODUKSI	125
5.1. Struktur Industri Gerabah di Dusun Ka- songan dan Dusun Kalipucang.....	125
5.2. Hubungan antara Dua Variabel.....	126
5.2.1. Hubungan antara Kemudahan dalam Mendapatkan Bahan Baku dengan Tingkat Produksi.....	127
5.2.2. Hubungan antara Jangkauan Pema- saran dengan Tingkat Produksi...	130
5.2.3. Hubungan antara Tingkat Pendi- dikan dengan Tingkat Produksi...	132
5.2.4. Hubungan antara Luas Penguasaan Lahan dengan Tingkat Produksi...	133
5.2.5. Hubungan antara Tingkat Pelayan- an Industri Kecil dengan Perkem- bangan Produksi.....	134
BAB VI KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN.....	137
6.1. Kesimpulan.....	137
6.2. Implikasi Kebijakan.....	140

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 0.1. Penentuan Jumlah Sampel	17
Tabel 1.1. Banyaknya Curah Hujan di Desa Bangunjiwo Tahun 1984-1993	31
Tabel 1.2. Jenis Penggunaan Lahan di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	32
Tabel 1.3. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Desa Bangunjiwo Tahun 1995.	36
Tabel 1.4. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Bangunjiwo Tahun 1995	38
Tabel 1.5. Prasarana Pendidikan di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	39
Tabel 1.6. Mata Pencaharian Pokok Penduduk Desa Bangunjiwo Tahun 1995	41
Tabel 1.7. Jenis dan Jumlah Unit Usaha Industri Kecil di Desa Bangunjiwo Tahun 1995 ...	42
Tabel 1.8. Status Jalan di Desa Bangunjiwo Tahun 1992-1995	44
Tabel 1.9. Kualitas Jalan di Desa Bangunjiwo Tahun 1992-1995	45
Tabel 1.10. Sarana Transportasi Pribadi di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	47
Tabel 1.11. Sarana Komunikasi di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	48
Tabel 2.1. Struktur Rumah tangga Pengusaha Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	51
Tabel 2.2. Umur Kepala Keluarga Pengusaha Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	52
Tabel 2.3. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pengusaha Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	53
Tabel 2.4. Tingkat Pendidikan Pengusaha Kerajinan	



	Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995..	54
Tabel 2.5.	Luas Penguasaan Lahan Sawah Pada Pengusaha Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	55
Tabel 2.6.	Luas Penguasaan Lahan Tegal Pada Pengusaha Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	56
Tabel 2.7.	Faktor Pendorong Untuk menjadi Pengusaha Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	56
Tabel 2.8a.	Mata Pencanharian Pokok Pengusaha Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	57
Tabel 2.8b.	Mata Pencanharian Sampingan Pengusaha yang Bermata Pencanharian Pokok sebagai Pengusaha Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995.....	58
Tabel 3.1.	Umur Usaha Industri Kerajinan Grabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	62
Tabel 3.2.	Modal Tetap (Dinilai Dengan Uang) Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	64
Tabel 3.3.	Besar Modal Uang Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bngunjiwo Tahun 1995	65
Tabel 3.4.	Pemanfaatan Pelayanan Kredit Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	66
Tabel 3.5.	Penyebab Pengusaha Gerabah Tidak Memanfaatkan Pelayanan Kredit di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	66
Tabel 3.6a.	Jumlah Penggunaan Tanah Lempung Bangunjiwo Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo tahun 1995	67
Tabel 3.6b.	Jumlah Penggunaan Tanah Lempung Godean Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Pada Tahun 1995.....	68



Tabel 3.7.	Jumlah Kebutuhan Bahan Tambahan (Dini-lai Dengan Uang) Per Bulan Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	69
Tabel 3.8.	Kemudahan Memperoleh Bahan Baku Dan Bahan Tambahan Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995..	70
Tabel 3.9.	Pemanfaatan Pelayanan Bahan Tambahan Oleh Pengusaha Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	71
Tabel 3.10.	Faktor Penyebab Pengusaha Kerajinan Gerabah Tidak Memanfaatkan Pelayanan Bahan Tambahan di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	71
Tabel 3.11a.	Jumlah Tenaga Kerja Lokal Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Pada Tahun 1995	74
Tabel 3.11b.	Jumlah Tenaga Kerja Non Lokal Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Pada Tahun 1995.....	75
Tabel 3.12.	Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	77
Tabel 3.13.	Rencana Pengusaha Terhadap Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	78
Tabel 3.14.	Jenis Produksi Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995..	85
Tabel 3.15a.	Jumlah Produksi Kualiti Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Pada Tahun 1995.....	86
Tabel 3.15b.	Jumlah Produksi Pot Bunga Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Pada Tahun 1995.....	87
Tabel 3.16a.	Jumlah Produksi Guci Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Pada	



Tahun 1995.....	88
Tabel 3.16b. Jumlah Produksi Patung Asmat Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	88
Tabel 3.16c. Jumlah Produksi Motif Binatang Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunwo Pada Tahun 1995.....	89
Tabel 3.16d. Jumlah Produksi Cindera Mata Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa bangunjiwo Pada Tahun 1995.....	89
Tabel 3.17. Jumlah Produksi Rata-rata Per Bulan Per Pengusaha (Dinilai Dengan Uang) Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	90
Tabel 3.18. Biaya Produksi Rata-rata Per Bulan Per Pengusaha Pada Industri Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	91
Tabel 3.19. Pemanfaatan Pelayanan Peralatan Produksi Oleh Pengusaha Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	92
Tabel 3.20. Faktor Penyebab Pengusaha Kerajinan Gerabah Tidak Memanfaatkan Pelayanan Peralatan Produksi di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	92
Tabel 3.21. Perkembangan Produksi Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995.....	93
Tabel 3.22. Saluran Distribusi Pemasaran Produk Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995 ...	96
Tabel 3.23. Daerah Pemasaran Produk Gerabah Desa Bangunjiwo Tahun 1995	97
Tabel 3.24. Perkembangan Pemasaran Produk Gerabah Desa Bangunjiwo Tahun 1995	100
Tabel 3.25. Pemanfaatan Pelayanan Bimbingan Dan Penyuluhan Oleh Pengusaha Kerajinan Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	101
Tabel 3.26. Kualitas Hubungan Antara Pengusaha Ge-	



	rabah Dengan Penyuluh di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	102
Tabel 3.27.	Pendapatan Pengusaha Gerabah Per Bulan di Desa Bangunjiwo Tahun 1995	103
Tabel 3.28.	Perkembangan Pendapatan Pengusaha Gerabah di Desa Bangunjiwo Tahun 1995.....	103
Tabel 4.1.	Perkembangan Jumlah Sentra Industri Kecil di Kabupaten Dati II Bantul Tahun 1990-1992	113
Tabel 4.2.	Prioritas Kegiatan Proyek Pengembangan Industri Kecil di Kabupaten Bantul Tahun 1986/1987-1989/1990	116
Tabel 4.3.	Proyek Pengembangan Industri Kecil Dan Jenis Industri Kecil Yang Diprioritaskan di Kabupaten Dati II Bantul Tahun 1986/1987-1989/1990	117
Tabel 4.4.	Perkembangan Industri Kecil di Kabupaten Bantul Tahun 1990-1991	118
Tabel 4.5.	Persentase Kontribusi Sektor Perekonomian Terhadap PDRB Kabupaten Dati II Bantul Tahun 1984-1990	119
Tabel 4.6.	Dana Proyek Pengembangan Industri Kerajinan Gerabah di Kabupaten Bantul Tahun 1990/1991-1991/1992	123
Tabel 5.1.	Struktur Industri Gerabah di Dusun Kasongan dan Dusun Kalipucang.....	125
Tabel 5.2.	Kriteria Kategori Variabel	127
Tabel 5.3.	Hubungan antara Tingkat Kemudahan dalam Mendapatkan Bahan Baku dengan Tingkat Produksi.....	128
Tabel 5.4.	Hubungan antara Jangkauan Pemasaran dengan Tingkat Produksi.....	131
Tabel 5.5.	Hubungan antara Tingkat Pendidikan Pengusaha dengan Tingkat Produksi	133
Tabel 5.6.	Hubungan antara Luas Penguasaan Lahan dengan Tingkat Produksi.....	134



Tabel 5.7. Hubungan antara Tingkat Pelayanan Industri Kecil dengan Perkembangan Produksi.....	136
--	-----



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Struktur industri dan kebijakan pengembangan industri pedesaan
Heru Suparna, Drs. Soekadri, M.S.; Drs. Agus Sutanto, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 1996 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Administrasi Desa Bangunjiwo.....	18
Gambar 2 Peta Penggunaan Lahan Desa Bangunjiwo.....	33
Gambar 3 Peta Daerah Asal Tenaga Kerja Industri Gerabah Desa Bangunjiwo.....	73
Gambar 4 Peta Daerah Pemasaran Industri Gerabah Desa Bangunjiwo.....	98



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nilai Skor Variabel Penelitian di Dusun Kasongan.....	L-1
Lampiran 2	Nilai Skor Variabel Penelitian di Dusun Kalipucang.....	L-2
Lampiran 3	Hubungan antara Tingkat Kemudahan dalam Mendapatkan Bahan Baku dengan Tingkat Produksi.....	L-3
Lampiran 4	Hubungan antara Jangkauan Pemasaran dengan Tingkat Produksi.....	L-4
Lampiran 5	Hubungan antara Tingkat Pendidikan Pengusaha dengan Tingkat Produksi.....	L-5
Lampiran 6	Hubungan antara Luas Penguasaan Lahan dengan Tingkat Produksi.....	L-6
Lampiran 7	Hubungan antara Tingkat Pelayanan Industri Kecil dengan Perkembangan Produksi..	L-7